

**PENGARUH PENILAIAN KARAKTER NASABAH PADA
PRINSIP 5 C TERHADAP PEMBIAYAAN IB
KEPEMILIKAN RUMAH**
(Studi Pada Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu)



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

CINTYA DWI PUTRI
NIM 1811140090

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
2022 M/ 1443 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Cintya Dwi Putri, NIM 1811140090 dengan judul "**Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah Pada Prinsip 5C Terhadap Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah Pada Bank BTN Syariah KC Bengkulu**" Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 2 januari 2022 M

Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002


Andi Harpepen M. Kom
NIDN. 2014128401

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Yenti Sumarni, SE.M.M
NIP.197904162007012020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah Pada Prinsip 5C Terhadap pembiayaan iB Kepemilikan Rumah (Studi Pada Bank BTN Syariah KC Bengkulu”, oleh Cintya Dwi Putri Nim: 1811140090, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Januari 2023

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 6 Februari 2023 M

Rajab 1444 H

Tim Sidang Munaqosah

Ketua

Dr. Asnaini, M.A

NIP. 197304121998032000

Sekretaris

Andi Harpepen, M.Kom

NIDN. 2014128401

Penguji I

Dr. Asnaini, M.A

NIP. 197304121998032000

Penguji II

Rizky Hariyadi, M.Acc

NIP. 198711262019031004

Mengetahui,

Dekan

Dss. H. Supardi, M.Ag

NIP. 1965041019931007s

MOTTO

Pantang dalam menyerah, pantang dalam berpatah arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil.

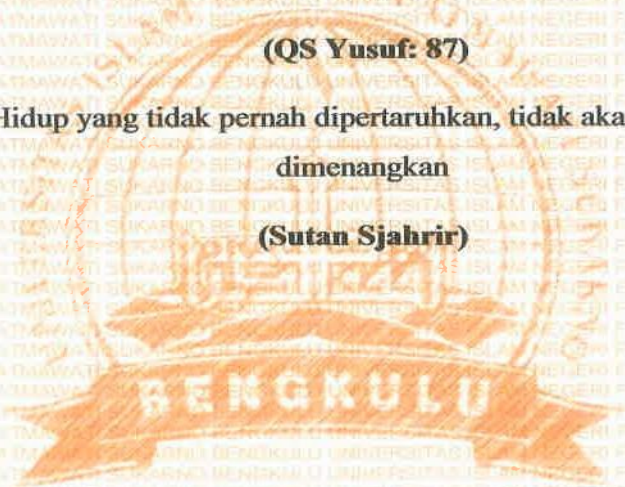
“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.

Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang orang yang kufur”

(QS Yusuf: 87)

Hidup yang tidak pernah dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan

(Sutan Sjahrir)



PERSEMBAHAN

Dari hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Seiring do'a yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur tak terhingga pada allah penguasa alam yang meridhoi dan mengabdikan segala do'a.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Mama saya Kuspita dan Papa saya Ansori yang selalu mendoakan, mendukung dan berkorban demi kesuksesan saya. Terima kasih telah menjaga saya dalam doa kalian, saya sangat mencintai kalian, dan saya sadar tidak akan bisa sampai di titik ini tanpa kalian.
3. Kakak terbaik ku Egi Reza Nopriansyah S.TP dan kedua adik ku tersayang Zahara Kurnia Putri dan Azahra Tasya Putri terimakasih telah mendoakan, menjaga, mengayomi, memberi dukungan dan semangat serta bantuannya selama ini.
4. Dosen Pembimbing yang luar biasa Bapak Prof. Andang Sunarto, Ph.D sebagai pembimbing I dan Bapak Andi Harpepen, M.Kom Sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan juga banyak membimbing saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Partner specialku Yulizar Dinoto terima kasih telah memberiku semangat, arahan, motivasi serta memberikan sumbangan pikiran dan memfasilitasi dalam penyelesaian skripsiku.
6. Sahabat-sahabat ku selama kuliah di bengkulu (Fera ayu juwita, Tya alvadeta, Levi Oktaviani, Udin, Piping, Tasya Rahma , serta geng pho dan teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu) yang dengan senang hati membantu, memotivasi, memberi semangat, dan selalu mengingatkanku disaat rasa malas itu datang. Terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama.
7. Seluruh keluarga besar organisasi IMEL BENGKULU yang selalu menghibur dan mensupport disaat penat dan lelah menghadapi tugas akhir.
8. Teman-teman Perbankan Syariah kelas C angkatan 2018 yang telah menemani dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih untuk kebersamannya.
9. Segenap Civitas Akademik dan Almamater tercinta UINFAS Bengkulu yang telah menempahku.
10. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all time <3.*


SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “ Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah Pada Prinsip 5C terhadap Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas Akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, _____ Januari 2022 M
Jumadil Akhir 1444 H

Mahasiswa yang menyatakan


Cintya Dwi Putri
1811140090

ABSTRAK

Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah pada Prinsip 5C Terhadap Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu

Oleh Cintya Dwi Putri, NIM 1811140090

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penilaian karakter nasabah pada prinsip 5c terhadap pembiayaan iB kepemilikan rumah di bank btn syariah kantor cabang Bengkulu. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 dengan teknik penilaian (*sampling* jenuh), Jenis data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari menyebar kuesioner yang diisi oleh pegawai Bank BTN Syariah KC Bengkulu. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana yang diolah menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sig. sebesar $0.002 < 0.05$ artinya Penilaian Karakter Nasabah Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Ib Kepemilikan Rumah.

Kata Kunci: Penilaian Karakter, Prinsip 5C, Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah, Bank BTN Syariah

ABSTRACT

***The Effect of Customer Character Assessment on 5C Principles
on Home Ownership iB Financing at Bank BTN Syariah
Bengkulu Branch Office***

By Cintya Dwi Putri, Nim 1811140090

This study aims to determine the effect of customer character assessment on the 5c principle on home ownership iB financing at bank btn syariah Bengkulu branch office.. The approach in this study uses a quantitative approach. The sample used in this study was 30 with an assessment technique (saturated sampling). The type of data used was primary data obtained from distributing questionnaires filled out by employees of Bank BTN Syariah KC Bengkulu. The analysis technique used is a simple linear regression test which is processed using the SPSS version 26 program. The results of this study show the sig. of $0.002 < 0.05$ means that the Customer's Character Assessment Has a Significant Influence on Home Ownership Ib.

Keywords: Character Assessment, Principle 5C, Home Ownership iB Financing, BTN Syariah Bank

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah pada Prinsip 5C Terhadap Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam (S.E.) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M. Pd, selaku Rektor UINFAS yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau tercinta.

2. Prof. Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing I yang telah sabar mendidik selama proses bimbingan.
3. Andi Harpepen, M.Kom. selaku pembimbing II yang dengan sabar mendidik selama proses bimbingan.
4. Kedua orang tua ku yang selalu memberi motivasi dan mendo'akan ku.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberi berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penlisan skripsi ini dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan banyak kesalahan serta kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, 2023
Penulis

Cintya Dwi Putri
NIM.181114010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

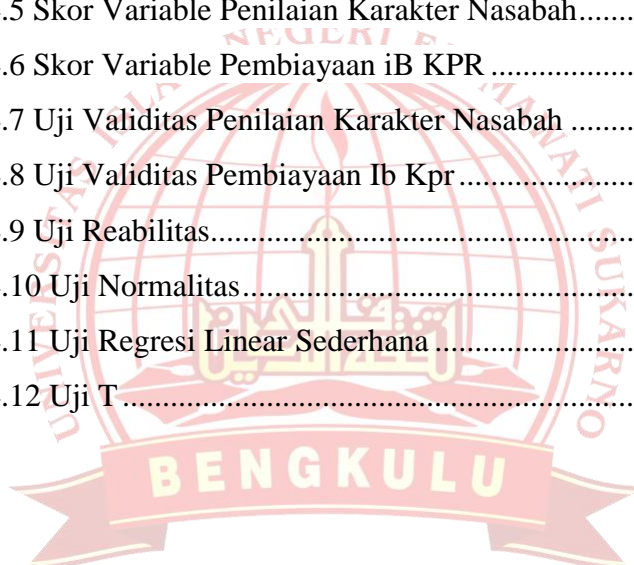
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori.....	15
1. Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah.....	15
2. Penilaian Karakter Nasabah.....	28
B. Kerangka Berpikir Penelitian.....	39
C. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample	43
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	45
E. Variabel dan Definisi Operasional.....	48
F. Instrumen Penelitian.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden	53
B. Deskripsi Penelitian	55
C. Teknik Analisis Data.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Pembiayaan Bermasalah pada iB KPR ...3	
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden53	53
Table 4.2 Usia Responden.....54	54
Table 4.3 Pendidikan Terakhir Responden54	54
Table 4.4 Keterangan Skor Angket.....55	55
Table 4.5 Skor Variable Penilaian Karakter Nasabah.....56	56
Table 4.6 Skor Variable Pembiayaan iB KPR57	57
Tabel 4.7 Uji Validitas Penilaian Karakter Nasabah60	60
Tabel 4.8 Uji Validitas Pembiayaan Ib Kpr61	61
Tabel 4.9 Uji Reabilitas.....63	63
Tabel 4.10 Uji Normalitas64	64
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Sederhana66	66
Tabel 4.12 Uji T67	67



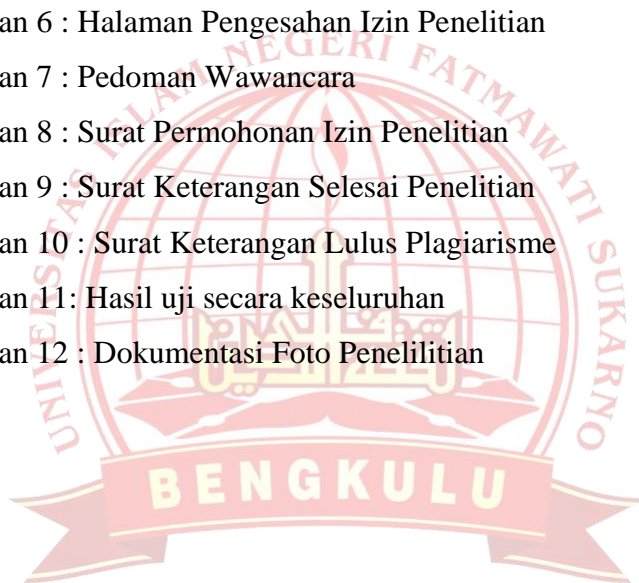
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 4.1 Uji Heteroskedasrisitas (<i>scatterplot</i>).....	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul Proposal
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Plagiarisme
- Lampiran 11: Hasil uji secara keseluruhan
- Lampiran 12 : Dokumentasi Foto Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian suatu negara. Tanpa adanya perbankan, perekonomian negara tidak dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1 (2) : “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Sedangkan pengertian perbankan menurut Pasal 1 (1) UU No. 10 Tahun 1998 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya .¹

Bank merupakan lembaga keuangan (*financial institution*) yang berfungsi dengan perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat diberikan kepada

¹ Undang-undang (UU) tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

pihak- pihak yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan².

Pada saat ini produk pembiayaan yang dapat dijadikan investasi dalam jangka panjang adalah produk kepemilikan rumah. Minat yang tinggi akan produk pembiayaan Kepemilikan Rumah menuntut para analis bank untuk lebih berhati-hati dalam menganalisis permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur, hal ini mengingat bahwa pembiayaan Kepemilikan Rumah merupakan salah satu kegiatan di perbankan yang memiliki risiko yang tinggi. Risiko yang paling sering terjadi adalah risiko kredit macet atau pembiayaan bermasalah, yaitu risiko yang terjadi ketika debitur tidak mampu atau tidak ingin melunaskan kewajibannya terhadap bank. Kredit macet sebenarnya bukanlah sepenuhnya disebabkan oleh debitur, namun juga terjadi akibat pihak bank selaku kreditur (pemberi kredit) tidak menganalisa dengan baik permohonan kredit yang diajukan nasabah. Berikut akan diuraikan NPF (*Non Performing Financing*) atau pembiayaan bermasalah dari Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu dalam waktu 4 (empat) tahun terakhir.

² Siska Maristiana, “*Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition) Dalam Pemberian Pembiayaan,*” Universitas Pandanaran Semarang (2017).

**Tabel 1.1 Persentase Pembiayaan Bermasalah pada iB
Kepemilikan Rumah (NPF) 2017- 2021**

Tahun	Jumlah
2017	2,56 %
2018	2,94 %
2019	2,89%
2020	2,96%
2021	3,33%

Sumber: Laporan Keuangan Bank BTN Syariah Kantor
Cabang Bengkulu³

Dari data NPF (*Non Performing Financing*) dari Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 NPF (*Non Performing Financing*) berjumlah 2,56% sedangkan pada tahun 2018 jumlah NPF (*Non Performing Financing*) mengalami kenaikan menjadi 2,94% setahun setelah itu kini kembali mengalami penurunan di tahun 2019 menjadi 2,89% setelah satu tahun kemudian tahun 2020 NPF (*Non Performing Financing*) mengalami peningkatan berjumlah 2,96%, kembali lagi pada tahun 2021 NPF (*Non Performing Financing*) mengalami kenaikan berjumlah 3,33%. Dengan melihat laporan keuangan tersebut bahwa adanya kenaikan dan penurunan NPF (*Non Performing*

³ Decky Afriadi, *Wawancara* di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu, 27 Juni 2022

Financing) pada Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu tidak mampu menstabilkan jumlah NPF (*Non Performing Financing*) pertahunnya.

Dengan melihat laporan keuangan yang mengalami kenaikan maupun penurunan dalam waktu 5 tahun terakhir ini dilihat mengalami peningkatan dan penurunan, dimana batas tingkat kesehatan bank syariah untuk NPF (*Non Performing Financing*) adalah 5%.⁴ Bila NPF (*Non Performing Financing*) tersebut menembus 5% maka ada peluang bank tersebut masuk dalam pengawasan intensif. Hal ini menjadi salah satu masalah yang dihadapi Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu dalam mempertahankan kesehatan bank melalui jumlah NPL pertahunnya. Dengan demikian Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu harus menstabilkan tingkat NPL pertahunnya untuk menjaga kesehatan Bank tersebut.

Keputusan kredit merupakan keputusan yang menentukan apakah seorang nasabah layak atau tidak layak untuk diberikan pinjaman berupa kredit. Bank harus dapat mengambil keputusan kredit yang tepat demi menghindari kerugian agar potensi resiko yang bisa terjadi dapat diminimalkan.⁴ Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh bank adalah penerapan penilaian 5C, pembiayaan yang

⁴ Ahira, Anne. 2010. UKM, Kredit macet dan Permasalahannya (<http://www.anneahira.com/kredit-macet-dan-permasalahannya.htm>). 2s6
Januari 2012 jam 20.16

terdiri dari: *Character*, debitur yang baik memiliki tingkat kejujuran dan integritas yang tinggi untuk memenuhi kewajibannya, *Capacity* menyangkut kemampuan debitur untuk melunasi kreditnya, *Capital* menyangkut modal yang dimiliki. Semakin besar modal sendiri, maka semakin tangguh menghadapi risiko yang akan dihadapi, *Collateral* merupakan jaminan debitur atas kredit yang diterimanya, *Condition* yang dimaksud adalah kondisi makro yang mempengaruhi usaha debitur.⁵ Namun yang paling dominan dalam analisis tersebut adalah *Character* yang tentunya sangat penting dianalisis sebelum memberikn pembiayaan.

Dalam penilaian pemberian pembiayaan iB Kepemilikan Rumah Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu lebih memperhatikan karakter dari nasabahnya agar bisa mengurangi resiko yang terjadi kedepannya. Sehingga karakter adalah hal yang penting dalam penilaian pembiayaan iB Kepemilikan Rumah karena dengan penilaian karakter dapat mengetahui perilaku nasabah, kemampuan nasabah membayar angsuran, pendapatan nasabah, kemampuan nasabah dalam membayar angsuran, pendapatan nasabah, serta kondisi ekonomi nasabah. Penilaian karakter tersebut dapat dilakukan dengan cara *Bi Checking*. Dengan *Bi Checking* memudahkan pihak bank untuk mengetahui

⁵ Taswan 2010 *Managemen Perbankan, Konsep, Teknik Dan Aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

pendapatan nasabah, kemampuan nasabah, dan perilaku nasabah baik atau buruknya nasabah. Dan dengan *Bi Checking* mempermudah pihak Bank untuk mengetahui nasabah apakah memiliki pembiayaan di Bank lain. Selain *Bi Checking* juga dapat dilakukan dengan wawancara agar dapat terjalin silaturahmi antar pihak Bank dan nasabah, adanya keterbukaan antara keduanya.

Berdasarkan pengamatan observasi awal yang dilakukan penulis di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu, dari wawancara langsung dengan salah satu pegawai Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu,⁶ ditemukan beberapa fenomena yang terjadi dalam pemberian iB Kepemilikan Rumah kepada nasabah diantaranya banyak nasabah yang memberikan data – data yang piktif mengenai usaha dari nasabah itu sendiri. Selain itu nasabah memberikan pernyataan yang berbeda mengenai jaminan yang akan dijadikan angunan sebagai jaminan atas pembiayaan yang diberikan. Angunan tersebut bukan milik dari calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan iB Kepemilikan Rumah sehingga Ketika nasabah tidak bisa membayar angsuran perbulan sehingga mengalami kredit macet. Sehingga karena alasan tersebut pihak Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu selaku lembaga keuangan berhati – hati juga harus memperhatikan serta melakukan penilaian karakter nasabah

⁶Decky Afriyadi, *Wawancara* di Bank BTN Syariah Kc Bengkulu S Parman 1, 27 Juni 2022

dalam pemberian iB Kepemilikan Rumah dengan cermat dan terliiti. Dengan dilakukan penilaian ini dapat mengurangi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) atau jumlah kredit macet yang berdampak pada kinerja keuangan pihak Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu. Walaupun penilaian ini bukan penyebab utama terjadinya pembiayaan bermasalah atau kredit macet. Namun salah satu penyebab pembiayaan bermasalah adalah kurang cermatnya melakukan penilaian karakter nasabah.

berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh penilaian karakter nasabah pada prinsip 5C terhadap pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu, dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah Pada Prinsip 5C terhadap Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah, yaitu Apakah Penilaian Karakter Nasabah pada Prinsip 5C Berpengaruh Terhadap Pembiayaan

iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah pada Prinsip 5C Terhadap Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literature untuk riset ataupun penelitian lanjutan dan diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dalam rangka untuk mengetahui adanya pembiayaan iB kepemilikan rumah di Bank BTN Syariah KC Bengkulu. Sehingga diharapkan nantinya mampu mengembangkan keilmuan dibidangnya dan bahan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bank BTN Syariah

Hasil penelitian saya dapat menjadi referensi untuk mengkaji pembiayaan iB Kepemilikan Rumah

dan dapat mempererat tali silaturahmi dan kerjasama antara mahasiswa, universitas dan Bank BTN Syariah.

b. Masyarakat

Hasil penelitian saya ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru kepada pembaca tentang apa yang telah diteliti, dapat memberikan tambahan informasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa mengenai pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang lebih spesifik mengenai pembahasan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan kajian pustaka ataupun karya – karya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, adapun penelitian terkait adalah :

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Okta Rian Basori dan Sulisty Dewa Wahyuningsih yang berjudul “*Analisis Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit terhadap Non Performing Loan guna Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada BPR Harta Swadiri Pandaan*”. Penelitian ini menganalisis penilaian prinsip 5C dalam Pemberian Kredit terhadap *Non Performing Loan* guna menilai tingkat

kesehatan Bank pada PT. BPR Harta Swadiri Pandaan.

Persamaan dengan penelitian pada poin ketiga kali ini terletak pada prinsip 5C yang digunakan sebagai obyek penelitian. Perbedaan dengan penelitian kali ini adalah melihat bagaimana penerapan prinsip 5C untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah, sedangkan di penelitian sebelumnya melihat penerapan 5C yang dilihat dari NPL untuk menilai tingkat kesehatan Bank.

2. Tyas Kurnia Apsari, (2018) Yang berjudul “*Penyelesaian Kredit Macet dalam Produk Pembiayaan KPR iB Muamalat (Studi Pada Bank PT Muamalat Tbk Kantor cabang bandar lampung)*”. Menjelaskan bahwa bagaimana cara menyelesaikan kredit macet dalam pembiayaan macet, penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-empiris dengan tipe penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan yuridis empiris. Data yang digunakan data primer berupa wawancara dan juga data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, tersier. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, wawancara yang dianalisis secara kualitatif.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama – sama meneliti tentang kredit macet pada pembiayaan KPR. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif Adapun penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

3. Maulina, (2017) Yang berjudul “*Penyelesaian Pembiayaan Griya iB Hasanah Bermasalah Pada PT BNI Syariah Cabang Banda Aceh*”. Hasil penelitian ini adalah bahwa kriteria pembiayaan bermasalah bank BNI Syaria Banda Aceh dapat dikelompokkan kedalam empat kategori yaitu dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama – sama meneliti tentang pembiayaan bermasalah pada pembiayaan KPR, Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut lebih memfokuskan pada penyelesaian pembiayaan bermasalah sedangkan pada penelitian ini lebih memfokuskan pada pengaruh penilaian karakter nasabah.

4. Nurjanah Dewi Laela Hilyatin, (2016) Yang Berjudul “*Strategi Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabaha di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto*”. Merujuk pada data NPF Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto pada tahun 2013 (4,2%), 2014 (3,2%), dan 2015 ((3,8%), diketahui bahwa nilai NPFnya mengalami penurunan (dinilai baik). Walaupun pada tahun 2015 meningkat sebesar 0,6%, tetapi hal ini masih dinilai baik karena masih di bawah standar maksimal nilai NPF yang ditetapkan oleh BI (5%). Penyaluran pembiayaan untuk tahun 2015 meningkat 50%

dari tahun sebelumnya, dan pembiayaan yang mendominasi adalah pembiayaan murabahah³. Untuk mencapai nilai NPF yang baik, Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto menggunakan strategi dalam mengatasi pembiayaan ber- masalah yaitu *stay strategy* dan *exit strategy*. Namun untuk tahapan penyelamatan pembiayaan bermasalah strategi yang digunakan adalah *stay strategy* melalui upaya re strukturisasi pembiayaan.

Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, penulis menggunakan indikator penelitian yang sama namun mengkaji di objek yang berbeda serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbeda yaitu metode analisis deskriptif dengan populasi, sampel, narasumber dan lokasi yang berbeda pula

5. Novi Dwi Pandasari, Yang berjudul “*Strategi Penyelesaian pembiayaan Bermasalah Pada Produk Griya iB Hasanah di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang*”. Hasil penelitian ini adalah strategi penyelesaian pembiayaan dikelompokkan dalam 6 kategori *kolektabiliti* yaitu *kolektabiliti* 1 (lancar), *kolektabiliti* 2 (dalam perhatian khusus), *kolektabiliti* 3 (kurang lancar), *kolektabiliti* 4 (diragukan), *kolektabiliti* 5 (macet), *kolektabiliti* 6 (hapus buku)

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama - sama meneliti tentang pembiayaan

bermasalah dan sama – sama menggunakan metode kuantitatif, Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut menghubungkan variable strategi pembiayaan bermasalah dengan produk Griya iB Hasanah, sedangkan pada penelitian ini menghubungkan variable pengaruh penilaian karakter dengan iB Kepemilikan Rumah.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas lima bab dengan sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian. Kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan kajian teori dan kerangka pemikiran yang terdiri dari kerangka teori. Selanjutnya digambarkan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III merupakan bab metode penelitian yang berisi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional serta teknik analisis data.

BAB IV merupakan bab yang terdiri dari: gambaran umum objek penelitian, hasil uji coba penelitian, analisis data

dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dikemukakan secara jelas serta berisi saran dari hasil penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Sedangkan kredit pada bank umum merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pemijam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.⁷

Hal ini mengacu pada Firman Allah SWT:

بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوهَا لَا أَمْنُوهَا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

⁷ Undang – Undang No. 10 Tahun 1998, *tentang perbankan pasal 1 ayat 12.*

مِّنْكُمْ تَرَاضٍ عَن تِجَارَةٍ تَكُونُ أَوْ لَا تَكُونُ إِلَّا بِالْبَاطِلِ
بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۗ أَنْفُسَكُمْ تَفْتُلُوا وَلَا ۗ
رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan peniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”. QS. An-nisa (4) : (29).⁸

Dari pengertian pembiayaan dan kredit dapat dinyatakan bahwa tagihan dapat berupa uang atau piutang yang nilainya dapat dihitung dengan uang, misalnya dalam pembiayaan rumah atau mobil. Ada perjanjian antara bank (pemodal) dan pelanggan yang menerima pembiayaan (debitur) dengan perjanjian yang sudah dibuat. Perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank konvensional dan pembiayaan.

b. Pengertian Kepemilikan Rumah (KPR)

KPR atau biasa disebut dengan Kredit Kepemilikan Rumah adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan perbankan kepada para nasabah perorangan yang akan membeli atau

⁸ Yenti Afrida. ”Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 1, No.2, Padang, Iain Imam Bonjol, 2016, h. 4

memperbaiki rumah.⁹

KPR syariah adalah pembiayaan pemilikan rumah secara syariah, akad yang digunakan dalam KPR syariah yaitu jual-beli (*murabahah*), jual-beli pesanan (*Istishna*), sewa berakhir milik (*Ijarah muntahiyah bit-tamlik*), atau Kerjasama sewa (*musyarakah mutanaqisah*).¹⁰

Produk KPR merupakan produk yang dikeluarkan oleh kalangan perbankan dalam rangka membantu masyarakat memenuhi kebutuhan perumahan mereka. Keikutsertaan kalangan perbankan dalam membantu pengadaan perumahan bagi masyarakat sangat penting karena merupakan bagian dari program pemerintah untuk membantu pengadaan perumahan bagi masyarakat. Sedemikian pentingnya masalah perumahan tersebut dalam membuat pemerintah bersama DPR telah mengeluarkan UU No. 4 tahun 1992 yang menegaskan dalam Bab 1 Pasal 1: “Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan

⁹ Dony Ramadhan, dkk. “Analisis Sistem Informasi Pengambilan Keputusan Pemberian KPR (Kredit Pemilikan Rumah) Dengan Menggunakan Model Herbert A. Simon .

¹⁰Ahmad Ifham, *Ini Loh KPR Syariah!* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 33.

keluarga”.¹¹

KPR dalam hal ini menjadi perwujudan dari peranan bank sebagai *intermediary* dan peranan sebagai *intermediary* ini tidak hanya ada pada bank konvensional melainkan juga terdapat pada bank syariah, yaitu mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat.¹²

c. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip 5C

Pada saat pemberian pembiayaan, bank syariah sebagai lembaga keuangan sangat berhati-hati dan cermat dalam menyalurkan dana supaya dana yang diberikan bank dapat bermanfaat sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Layak tidaknya pemberian pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah dapat dilakukan dengan analisis 5C, yaitu :

a. *Character*

¹¹ Mohamad Heykal, Analisis Tingkat Pemahaman KPR Syariah Pada Bank Syariah Indonesia, Accounting and Finance Departement, *Jurnal Faculty of Economic and Communication, BINUS University*, Vol. 5 No.2 (November tahun 2014), hlm. 522.

¹² Khotibul Umam & Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia.* , h. 10.

Character merupakan suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya. Sedangkan tujuan karakter dalam penelitian ini adalah sebagai penilaian oleh pihak bank kepada anggota sebelum pelaksanaan pemberian pembiayaan. Dari penelitian tersebut akan menunjukkan karakter sebenarnya dari calon nasabah.¹³

b. *Capacity*

Penilaian kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha guna memperoleh laba yang nanti akan dapat digunakan untuk mengembalikan pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabah. Untuk mengukur *Capacity* dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan yaitu :

- 1) Pendekatan historis, yaitu penilaian dengan menunjukkan perkembangan usaha yang dimilikinya minimal umur usaha lebih dari 2 tahun.
 - 2) Pendekatan profesi, yaitu penilaian latar belakang pendidikan para pengurus perusahaan.
- Hal ini dilakukan untuk perusahaan yang

¹³ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012). h, 250

menghendaki keahlian teknologi tinggi dan profesionalisme tinggi.

- 3) Pendekatan historis, yaitu penilaian dengan menunjukkan perkembangan usaha yang dimilikinya minimal umur usaha lebih dari 2 tahun.
- 4) Pendekatan profesi, yaitu penilaian latar belakang pendidikan para pengurus perusahaan. Hal ini dilakukan untuk perusahaan yang menghendaki keahlian teknologi tinggi dan profesionalisme tinggi.
- 5) Pendekatan yuridis, yaitu apakah calon nasabah mampu dan memiliki kapasitas untuk mewakili badan usaha yang diwakilinya untuk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan bank.
- 6) Pendekatan *manajerial*, yaitu menilai kemampuan dan keterampilan nasabah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya memimpin perusahaan.
- 7) Pendekatan teknis, yaitu penilaian kemampuan nasabah dalam hal mengelola faktor-faktor

produksi sehingga mampu menguasai pangsa pasar yang ditargetkan oleh perusahaan.¹⁴

c. *Capital*

Capital digunakan untuk melihat seberapa besar modal yang digunakan dalam kegiatan usaha, apakah modal yang digunakan sesuai dengan laporan keuangan yang disajikan oleh calon nasabah di bank syariah, atau bahkan antara modal yang ada dengan penggunaan modal untuk menjalankan usaha tersebut terdapat kejanggalan atau tidak sesuai. Dalam menilai capital bank syariah, hendaknya tidak hanya melihat laporan keuangan calon nasabah, tetapi juga sumber permodalan calon nasabah.¹⁵

Selain mempertimbangkan permodalan nasabah bank syariah, diperlukan untuk menilai seberapa besar utang atau kewajiban nasabah terhadap lembaga lain. Jika nilainya lebih besar dari ekuitas, atau bahkan kewajibannya kecil, maka Anda tidak perlu khawatir tentang pembiayaan nanti ke bank syariah

¹⁴ Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013, h. 67.

¹⁵ Rohmatan, *Analisis Implementasi Prinsip 5C dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di KSPPS BMT UMMAT SEJAHTERA (BUS) Cabang Cepu*, 2015, h. 18.

d. *Collateral*

Collateral atau yang biasa disebut jaminan yaitu jaminan yang diberikan oleh calon nasabah. Jaminan ini bersifat sebagai jaminan tambahan, karena jaminan utama pembiayaan adalah pribadi calon nasabah dan usahanya. Disamping sifatnya sebagai tambahan, jaminan juga dapat dikatakan sebagai benteng terakhir bagi keselamatan pembiayaan. Dengan adanya jaminan, bank mendapat kepastian bahwa pembiayaan yang diberikan dapat diterima kembali pada suatu saat yang telah ditentukan.¹⁶

e. *Condition of Economic*

Condition of Economic adalah menilai faktor kondisi ekonomi, hendaknya diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Kedudukan usaha calon nasabah dalam bidang usaha sejenis dalam daerah setempat.
- b. Kemungkinan-kemungkinan pemasaran dari hasil produksinya.

¹⁶ Edi Putra, Kredit Perbankan, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1986), h.15.

c. Keadaan ekonomi pada umumnya yang mungkin dapat mempengaruhi usaha calon nasabah¹⁷

Condition of Economic adalah bahwa didalam pemberian pembiayaan oleh bank, kondisi ekonomi secara umum dan kondisi sektor usaha pemohon pembiayaan perlu memperoleh perhatian dari bank untuk memperkecil resiko yang mungkin terjadi diakibatkan oleh kondisi ekonomi tersebut.¹⁸

d. Indikator Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah

Adapun indikator mengenai pembiayaan iB KPR ialah¹⁹:

1. Harga

Harga merupakan nilai atau uang yang diberikan pelanggan sebagai imbalan atas penawaran tertentu yang berfungsi untuk memuaskan kebutuhan dan Keinginan mereka.

Secara sederhana harga merupakan ukuran nilai yang ditukarkan pelanggan membeli suatu penawaran

¹⁷ Edi Putra, Kredit Perbankan, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1986), h.15.

¹⁸Hermansyah.(2008) .Hukum Perbankan Nasional Indonesia. Yogyakarta: Prenada.

¹⁹ Sari, et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 6 No. 6 Juni 2019: 1259-1271; Kesesuaian Akad Murabahah Dengan Pembiayaan Kepemilikan Rumah Bank Jatim Unit Usaha Syariah.

Harga berfungsi sebagai sebuah mekanisme ekonomi dengan memakai penawaran yang bisa didistribusikan di antara pelanggan di pasar. Hal itu juga bertindak sebagai indikator tentang sejauh mana penawaran diminta dan sejauh mana hal itu disediakan atau tersedia. Harga suatu produk merupakan nilai keseluruhan dari penawaran termasuk nilai dari semua bahan mentah dan jasa yang dipakai untuk membuat suatu penawaran.²⁰

2. Denda

Denda adalah sanksi atau hukuman yang diterapkan dalam bentuk keharusan untuk membayar sejumlah uang, yang mana hal tersebut dikenakan akibat adanya pelanggaran terhadap undang-undang yang berlaku dan norma-norma yang berlaku atau pengingkaran terhadap sebuah perjanjian yang telah disepakati sebelumnya.

Denda dapat diberikan dengan cara sebuah konskuensi lanjutan apabila tidak ada penyelesaian yang terlaksana dari kedua belah pihak yang terlibat dalam satu masalah. Jika hal ini terlaksana biasanya ada pihak ketiga sebagai pihak yang melakukan

²⁰ Buchari Alma. 2005. Manajemen Pemasaran Jasa, Alfabeta, Bandung.

penagihan pada salah satu pihak yang terkena denda.²¹

3. Jaminan

Jaminan yaitu harta kekayaan yang dapat diikat sebagai jaminan guna menjamin pelunasan hutang jika dikemudian hari tidak dapat melunasi hutang.²²

Kriteria jaminan adalah sebagai berikut :

- a) Nilai jual barang jaminan yang dianggunkan sebanding atau melebihi *plafond* kredit
- b) Jaminan bersifat fisik atau non fisik
- c) Kepemilikan barang jaminan dan keaslian dokumen
- d) Pertanggung jawaban suami atau istri dalam penjamin pinjaman
- e) Kestabilan nilai jaminan²³

4. Pembiayaan Macet

Pembiayaan macet adalah membayar cicilan

²¹ Neneng Aisyah. 2010. Analisis Denda Keterlambatan Pembayaran Utang pada Kartu Kredit Syari'ah menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI (Studi Analisis Fatwa DSN No 54/DSN-MUI/X/2006). Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

²² Sutarno. 2004. Aspek-Aspek Hukum Pengkreditan Pada Bank. Bandung : Alfabeta.

²³ Suyanto, dkk. 2014. Penerapan Metode AHP Pada Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia.

sejumlah uang tertentu dari harga yang disepakati dengan waktu yang melampaui batas pembayaran atatau angsuran yang telah ditentukan. Kemungkinan masalah keterlambatan peminjam melunasi cicilan serta berbagai konsekuensinya yang membahayakan pemberi pinjaman termasuk persoalan penting. Bila masih ada beberapa problematika yang dikomentari yaitu *barometer* yang bersifat permanen, tidak bisa diubah.²⁴

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah

Berikut ini adalah factor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah :

1) Tingkat Bagi Hasil

Tingkat bagi hasil merupakan imbalan yang akan diperoleh bank dari pembiayaan yang diberikan, sehingga semakin tinggi tingkat bagi hasil, maka semakin tinggi pembiayaan yang diberikan karena keuntungan yang diperoleh bank pun akan semakin tinggi.

2) Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana bagi

²⁴ Dr. H.R.M. Anton Suyanto, S.H., M.Hum. "Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Kredit Macet" (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016, hlm 43.

pembiayaan, maka semakin tinggi dana pihak ketiga akan meningkatkan pembiayaan yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan DPK dan pembiayaan, tren DPK yang semakin meningkat diikuti dengan tren pembiayaan yang semakin meningkat pula.

3) NPF (*Non Performing Financing*)

NPF merupakan pembiayaan bermasalah, sehingga ketika NPF meningkat, dana yang ada tidak bisa diputar kepada pembiayaan. Hal ini menyebabkan bank harus menyediakan biaya penghapusan yang lebih besar sehingga akan menurunkan minat bank untuk menyalurkan pembiayaan.

4) FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

FDR adalah rasio yang membandingkan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga. Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan dari dana pihak ketiga yang diterima.⁶

5) ROA (*Return of Assets*)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat

keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank.

6) Inflasi

Inflasi adalah proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) berkaitan dengan mekanisme pasar. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus menerus dan saling pengaruh-memengaruhi. Istilah inflasi juga digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga.²⁵

2. Penilaian Karakter Nasabah

a. Pengertian *Character* (Watak)

²⁵ Umiyati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia", dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah UIN Jakarta*, Vol. 5, No.1, April 2017, h. 45

Pengertian karakter menurut pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, atau watak. Karakter mengacu kepada beberapa serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*) dan keterampilan (*skill*).²⁶

Sedangkan menurut Andrianto, karakter adalah keadaan watak atau sifat dari customer, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sejauh mana itikad atau kemauan customer untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penilaian karakter merupakan faktor yang dominan, karena jika nasabah tersebut mampu untuk menyelesaikan utangnya akan tetapi tidak mempunyai itikad baik, tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi bank di kemudian hari.²⁷

Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan yaitu adanya keyakinan dari pihak bank, bahwa peminjam memiliki moral, watak dan sifat-sifat

²⁶Imam gunawan, Pendidikan karakter dalam <http://fip.um.ac.id/wpcontent/upload/2015/12> Pendidikan-karakter.pdf,(diakses pada 27 Maret 2021), pukul 04.57.

²⁷Andrianto dan M. Anang Firmansyah, Manajemen Bank Syariah, (Surabaya: Qiara Media, 2019),317

pribadi yang positif dan kooperatif. Di samping itu, mempunyai rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat, maupun dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Adapun landasan hukum mengenai penilaian karakter terdapat dalam Q.S Al Baqarah (2) : (284)

وَأَنَّ ۙ طَالِ الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا لِلَّهِ
تُبَدُّوا
طَالِ اللَّهُ بِهِ يُحَاسِبِكُمْ تُخْفُوهُ أَوْ أَنْفُسِكُمْ فِي مَا
وَاللَّهُ ۙ طَالِ يَشَاءُ مَنْ وَيُعَذِّبُ يَشَاءُ لِمَنْ فَيَغْفِرُ
رُّ قَدِي شَيْءٍ كُلِّ عَلَى

Artinya : “Milik Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu menyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan menyiksa siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu”. Q.S Al Baqarah (2) : 284)²⁸

²⁸ Q.S Al-Baqarah (2) : (284)

Adapun kaitan ayat di atas dengan karakter adalah bahwa Allah akan menghisap semua yang disembunyikan seseorang di dalam dirinya baik itu berupa kebaikan atau keburukan. Hal itu sangat jelas menerangkan kaitannya dengan karakter, dimana karakter sendiri adalah sifat-sifat, akhlak atau budi pekerti seseorang. Oleh karena itu, sifat seseorang yang dimilikinya baik ataupun buruk Allah akan tetap mengetahuinya dan Allah akan menghisabnya. Pada ayat tersebut juga Allah menerangkan bahwasannya dia akan mengampuni siapa saja yang dikehendaki dan juga menyiksa siapa saja yang dikehendaki. Hal itu memberitahukan kepada setiap orang agar selalu memiliki sifat yang baik agar dapat terhindar dari siksaan Allah²⁹

b. Sarana Yang Digunakan Dalam Menilai Karakter Nasabah

Cara yang diperlukan oleh bank dalam mengetahui karakter calon debitur adalah dengan melakukan penelitian yang mendalam tentang calon debitur.

Cara yang perlu dilakukan oleh bank ddalam menilai karakter dapat dilakukan dengan cara :

²⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemah Bandung: Quranidea cahaya semesta, 2014, h. 49

1) SLIK OJK atau sebelumnya disebut dengan *BI Checking*

Sistem layanan informasi keuangan atau SLIK sendiri merupakan sistem informasi yang pengelolaannya dibawah tanggung jawab OJK yang bertujuan untuk melaksanakan tugas pengawasan dan pelayanan informasi keuangan yang salah satunya berupa penyediaan informasi debitur (iDeb).

SLIK memperluas cakupan iDeb yaitu melingkupi Lembaga keuangan bank dan Lembaga pembiayaan (*finance*) dan juga Lembaga keuangan non-bank yang mempunyai akses data debitur serta kewajiban melapor data deebitur kesistem informasi debitur (SID). Selain itu, SLIK juga dipakai untuk melaporkan, fasilitas penyediaan dana, dana angunan dan data terkait lainnya dari berbagai jenis Lembaga keuangan, masyarakat, Lembaga pengelolaan informasi pengkreditan (LPIP) dan pihak lainnya (Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), 2021).

2) Informasi dari pihak lain

Dalam hal ini calon nasabah masih belum memiliki pinjaman di bank lain. Maka cara efektif ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah

melalui pihak-pihak lain yang mengenal dengan baik calon nasabah. Misalnya mencari informasi tentang karakter calon nasabah melalui tetangga, teman kerja, atasan langsung, rekan usahanya. Informasi dari pihak lain akan lebih meyakinkan bank untuk mengetahui karakter calon nasabah. Karakter merupakan factor yang sangat penting dalam mengevaluasi calon nasabah.

3) Wawancara

Wawancara secara langsung kepada nasabah dan pihak lain yang disebut oleh nasabah sebagai pihak yang dikenal dan tidak serumah, bank juga perlu mendapatkan informasi dari perusahaan dimana nasabah bekerja. Hal ini sering dilakukan oleh bank dengan wawancara *by phone*.

Wawancara diperlukan antara lain :

- a. Mengetahui berbagai hal tentang nasabah.
- b. Melakukan *cross check* terhadap isian dalam formulir permohonan kredit dengan informasi lisan.
- c. Mempelajari karakter calon nasabah

4) Melihat dari situs riwayat hidup

Dengan melihat apakah calon nasabah memiliki istri lebih dari satu, sudah menikah, janda atau duda, latar belakang pekerjaan

5) *Checking in club*

Menanyakan karakter nasabah kepada perkumpulan yang dinaungi seperti jamaah masjid, komunitas social, kelompok gereja dan lain-lain.

6) Pengecekan DHN (Daftar Hitam Nasabah)

Melakukan *cross check* dengan bank pemberi pembiayaan bagaimanakah *track record* calon nasabah. Daftar Hitam Nasional atau biasa disebut *blacklist* adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh bank Indonesia untuk mencegah peredaran cek atau *bilyet* giro kosong. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 8/29/PBI/2016 Tentang Daftar Hitam Nasional. Penarikan cek atau bilyet kosong bagi pihak yang memberikan cek kosong sesuai dengan peraturan tersebut, maka akan dikenakan sanksi yaitu namanya dimasukkan kedalam Daftar Hitam Nasional yang ditentukan Bank Indonesia.

7) Lakukan pengecekan dengan *supplier*, bagaimanakah ketepatan pembayaran calon nasabah, apakah tepat waktu atau sering terlambat

8) Mempelajari karakter masyarakat setempat, karena ada disetiap daerah sangat berbeda, apakah calon

nasabah masuk kedalam masyarakat yang disegani didaerah itu? Kenapa disegani? Apakah mempunyai nama baik yang besar atau sebaliknya mempunyai reputasi buruk.³⁰

c. Indikator Penilaian Karakter Nasabah

Adapun indikator mengenai karakter ialah :³¹

1) Itikad dan tanggung jawab

a. Itikad

Asas itikad baik itu mempunyai dua pengertian yaitu :

1. Itikad baik dalam arti obyektif, bahwa suatu perjanjian yang dibuat haruslah dilaksanakan dengan mengindahkan norma-norma kepatutan dan kesusilaan yang berarti bahwa perjanjian itu harus dilaksanakan sedemikian rupa sehingga tidak merugikan salah satu pihak.
2. Itikad baik dalam arti subyektif, yaitu pengertian itikad baik yang terletak dalam sikap batin seseorang. Didalam hukum benda,

³⁰ Yulia Aggraini “Urgensi Karakter dalam Analisis Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Indonesia *Journal Of Islamic Banking and Finance*”, Vol.1, No.2 ,h.161-162

³¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012). h, 250

itikad baik ini bisa diartikan dengan kejujuran.³²

b. Tanggung jawab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya).³³

Pengertian tanggung jawab adalah bentuk sikap manusia terhadap segala tingkah laku dan perbuatannya. Tanggung jawab adalah bentuk kesanggupan untuk memikul risiko perbuatan. Wujud dari tanggung jawab yaitu dapat dibuktikan dengan konsistensi perbuatan.³⁴

2) Gaya hidup

Gaya hidup dari sisi nasabah yaitu cara seseorang hidup (hal-hal mengenai keseharian) gaya hidup seseorang menunjukkan perilaku orang yang bersangkutan dalam kegiatannya, minat, maupun pendapat yang disampaikannya.³⁵

³² Subekti, 1983, Hukum Perjanjian, Jakarta: Citra Aditya Bakti, hlm 25

³³ KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/rehabilitasi> [Diakses 15 Juli 2022]

³⁴ E Rochmah. (2016). Mengembangkan Karakter Tanggungjawab pada Pembelajar. Ponorogo: STAIN Po Press.

³⁵ Setiadi, Nugroho. (2005). Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategidan Penelitian Pemasaran. Prenada Media. Jakarta.

3) Komitmen pembayaran

Komitmen pembayaran yaitu berhubungan dengan komitmen mengembalikan kredit debitur untuk kooperatif, jujur dan tanggung jawab dalam membayar kredit yang telah tertuang dalam akad kredit. Komitmen dalam kelancaran pembayaran pada kreditur, diukur dalam mengembalikan dana pinjaman kepada pihak kreditur tidak pernah terjadi tenggang waktu atau keterlambatan pembayaran³⁶

4) Sifat atau watak pribadi

Watak yaitu sifat dasar yang ada dalam hati seseorang. Watak merupakan bahan pertimbangan untuk mengetahui resiko. Untuk dapat melihat sifat dan watak tersebut, dapat dilihat dari latar belakang anggota baik bersifat pekerjaan maupun bersifat pribadi.³⁷

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penilaian Karakter Nasabah

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian karakter nasabah :

1) Umur dan tahapan siklus hidup

³⁶ Maria Marlyn Monulandi, dkk. 2016 Skripsi. "Persepsi Nasabah Terhadap Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Oleh PT. Bank Rakyat Indonesia". jurnal Agri- Sosial Ekonomi Unsart

³⁷ Sutarno. 2004. Aspek-Aspek Hukum Pengkreditan Pada Bank. Bandung : Alfabeta.

Umur dan tahapan siklus hidup yaitu lama waktu hidup mempengaruhi karakteristik dari nasabah, semakin tua umur nasabah maka semakin banyak keinginan yang dipenuhi nasabah.

2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan dan menghasilkan timbal balik seperti uang. Pekerjaan seseorang akan mempengaruhi barang dan jasa yang dibelinya.

3) Keadaan Ekonomi

Ekonomi dari sisi nasabah yaitu urusan tata keuangan rumah tangga nasabah. Semakin tinggi nilai ekonomi maka semakin tinggi tingkat kualitas yang diinginkan nasabah.

4) Gaya Hidup

Gaya hidup dari sisi nasabah yaitu cara seseorang hidup (hal-hal mengenai keseharian). Gaya hidup seseorang menunjukkan perilaku orang yang bersangkutan dalam kegiatannya, minat, maupun pendapat yang disampaikan

5) Kepribadian

Kepribadian merupakan karakteristik kecenderungan merespon individu melintasi situasi

yang serupa atau mirip. Kepribadian merupakan sekumpulan sifat psikologis seseorang yang dapat menyebabkan respon serta tahan lama terhadap rangsangan lingkungan (termasuk perilaku pembelian)³⁸

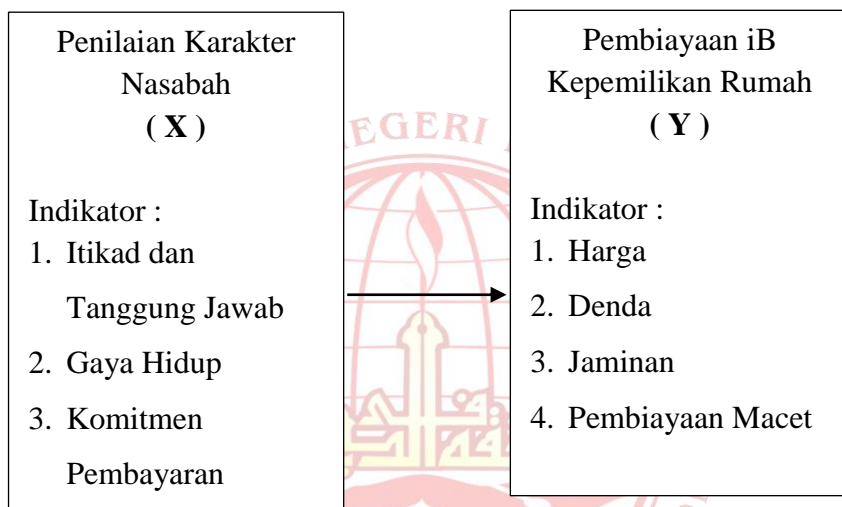
B. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berfikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting. Dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka pikir yang dapat menjadi pedoman dalam skripsi yang pada akhirnya dapat diketahui variabel mana yang lebih dominan untuk menarik minat pelanggan.

Berdasarkan judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu tentang “Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah Pada Prinsip 5C Terhadap Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah Di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu” maka dibuat kerangka berpikir sebagai berikut :

³⁸ Nugroho Setiadi. (2005). Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategidan Penelitian Pemasaran. Prenada Media. Jakarta.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan :

X : Penilaian Karakter Nasabah

Y : Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah



: menunjukkan variabel dimana variable Penilaian Karakter nasabah dan variabel Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah



: Menunjukkan adanya pengaruh

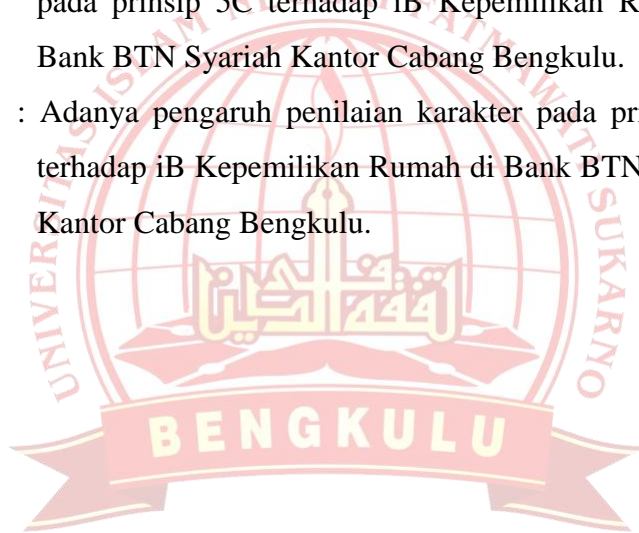
variable X terhadap variable Y

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi, rumusan masalah dan landasan teori yang telah diajukan sebelumnya maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak adanya pengaruh penilaian karakter nasabah pada prinsip 5C terhadap iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu.

H_a : Adanya pengaruh penilaian karakter pada prinsip 5C terhadap iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 12 Februari 2022 - Oktober 2022.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi bagi peneliti. Lokasi penelitian ini dilaksanakan Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu, Jl. S. Parman No 32, Kota Bengkulu 38223.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karektiristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁰

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 4

⁴⁰ Asnaini dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu, 2016), h. 26

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 Karyawan di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu.

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random sampling (sampel acak sederhana), karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang terdapat dalam populasi yang ada. Teknik ini dipilih karena dipandang sebagai teknik yang tepat karena memberikan kesempatan yang sama pada responden untuk memberikan jawaban. Dalam menentukan ukuran sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus *Slovin*.⁴¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

⁴¹ Dr. Priyono MM, Metode Penelitian Kuantitatif, ed. Teddy Chandra, Edisi Revi. (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014).

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan
(persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{32}{1 + 0,08}$$

$$n = \frac{32}{1,08}$$

$$n = \frac{32}{1,08}$$

$$n = 29,6 = 30$$

Di bulatkan menjadi 30 responden dengan tingkat kesalahan 5%.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner dan angket. Kuesioner atau angket

merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

b. Data Sekunder

Diperoleh secara tidak langsung dari literature dokumen, data-data yang berkaitan dengan penelitian yang didapat buku-buku, media cetak atau media elektronik, jurnal-jurnal, dan yang lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah teknik terstruktur untuk memperoleh data yang terdiri dari pertanyaan tertulis atau verbal yang dijawab responden.

Untuk mempermudah analisis data, maka perlu diketahui skor yang diperoleh dari hasil angket yang telah diisi. Jawaban dibuat dengan

skor tertinggi 5 (lima) dan terendah 1 (satu), seperti berikut:

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu-ragu = 3
- d. Tidak setuju = 2
- e. Sangat tidak setuju = 1

Dari indikator diatas dapat kita lihat jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *ordinal* yaitu data yang sudah diurutkan dari jenjang yang paling rendah samapai jenjang yang paling tinggi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan data dari para nasabah maupun dari pihak Bank. Menurut Emzir, menyatakan "hasil penelitian dari observasi atau wawancara penelitian akan semakin

baik jika terdapat dokumentasi berupa foto, video dan dokumen”.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*) Penilaian Karakter Nasabah (X)

Penilaian karakter nasabah adalah untuk mengetahui itikad baik nasabah dalam memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) dan untuk mengetahui moral, watak, maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif.

Indikatornya adalah :

1. Itikad dan tanggung jawab
2. Gaya hidup
3. Komitmen pembayaran
4. Sifat atau watak pribadi

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*) Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah

Indikatornya adalah :

1. Harga
2. Denda
3. Jaminan

4. Pembiayaan macet

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner/Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengisian angket atau kuesioner. Dalam pengukuran kuesioner penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert digunakan apabila menginginkan data tentang pendapat sampel mengenai masalah yang diteliti, jugadapat dilakukan untuk penilaian kuantitatif terhadap keseluruhan atau setiap sampel.⁴²

2. Dokumentasi

Penggunaan dokumentasi yaitu sebagai alat pelengkap untuk mendokumentasikan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dan juga dapat sebagai bukti penelitian dengan memotret yang terjadi dilapangan. Alat yang digunakan dalam dokumentasi ini adalah kamera *handphone*.

⁴² Syofian Siregar, “Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS”, (Jakarta, Kencana, 2017). hlm. 86.

G. Teknik Analisis Data

Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu:

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Korelasi Person*, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05), atau membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Jika rhitung $>$ rtabel maka suatu pertanyaan itu valid dan jika rhitung

2) Uji Reliabilitas⁴³

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana yang masuk pengujian ini adalah yang valid saja. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner menggunakan *Alpha Cronbach*. Untuk

⁴³ Duwi Priyatno, Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 64

menentukan apakah instrument reliable atau tidak, gunakan batas 0.6 reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik

b. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:⁴⁴

1) Signifikansi uji (α) = 0.05

2) Jika Sig. > 0,05, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3) Jika Sig. < 0,05, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

⁴⁴ Juliansyah, "Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen", (Jakarta:Gramedia, 2014), hal. 47.

Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

c. Uji Hipotesis

1) Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi linear sederhana hanya digunakan untuk satu variable *independent* (bebas) dan satu variable *dependent* (terikat). Tujuannya untuk memprediksi besaran nilai variable terikat yang dipengaruhi oleh variable bebas.

2) Uji t (Uji Parsial)

Digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *koefisien alpha cronbach*. Untuk mengetahui koesioner tersebut sudah reliable

akan dilakukan pengujian reabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran akan latar belakang responden. Karakteristik responden yang dianggap relevan pada penelitian ini adalah jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Responden	Persentase
Laki – laki	16	53%
Perempuan	14	47%
TOTAL	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jenis kelamin pegawai BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu yang diambil menunjukkan mayoritas responden adalah laki-laki, yaitu sebanyak 16 orang dengan tingkat persentase 53 persen sedangkan responden perempuan sebanyak 14 orang dengan tingkat persentase 47 persen.

b. Usia

Tabel 4.2
Data Responden Berdasarkan Usia

Kategori	Responden	Persentase
21-30	27	90%
31-40	3	10%
Total	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui tentang usia pegawai BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu yang diambil menunjukkan mayoritas usia responden adalah 21-30, yaitu sebanyak 27 orang dengan tingkat persentase 90 persen sedangkan usia 31-40 sebanyak 3 orang dan dengan tingkat persentase 10 persen.

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Kategori	Responden	Persentase
S1	25	83%
D3	5	17%
Total	30	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui tentang tingkat pendidikan pegawai BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu menunjukkan mayoritas pendidikan responden adalah S1 sebanyak 25 orang dengan persentase 83 persen, sedangkan D3 sebanyak 5 orang dengan tingkat presentase responden 17 persen.

B. Deskripsi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengolah data dalam bentuk kuesioner/angket yang terdiri dari 5 pernyataan untuk variabel penilaian karakter nasabah, 5 pernyataan untuk variabel pembiayaan iB kepemilikan rumah. Angket yang disebarakan kepada 30 pegawai Bank BTN Syariah KC Bengkulu sebagai sampel penelitian dan sampelnya bersifat homogen.

Keterangan:

Tabel 4.4

Keterangan Skor Angket

SINGKATAN	KETERANGAN	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

T	Total	
---	-------	--

Tabel 4.5
Skor Kuesioner Untuk Variabel Penilaian Karakter Nasabah

No. Per	Alternatif Jawaban										Total	
	STS		TS		KS		S		SS		T	%
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%		
1	0	0	0	0	0	0	2	7	28	93	30	100
2	0	0	0	0	1	3	12	40	17	57	30	100
3	0	0	0	0	1	3	8	27	21	70	30	100
4	0	0	2	7	3	10	15	50	10	33	30	100
5	0	0	0	0	2	7	5	17	23	76	30	100

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner Kepada Pegawai Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu Diolah Dengan SPSS Versi 26

Dari tabel 4.5 dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

Butir pernyataan 1 mengenai P'tikad calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian Pembiayaan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (93%), yang menyatakan setuju sebanyak 2 orang (7%) dan tidak ada responden yang menyatakan , kurang setuju, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Butir pernyataan 2 mengenai Nasabah mau bertanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan, responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1 orang (3%) menyatakan setuju sebanyak 12 orang (40%), menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (57%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Butir pernyataan 3 mengenai Tempat bekerja calon nasabah memberi informasi mengenai sifat atau watak pribadi calon nasabah selama ditempat kerja atau diluar tempat kerja. responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1 orang (3%) menyatakan setuju sebanyak 8 orang (27%), menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (70%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Butir pernyataan 4 mengenai Nasabah memiliki pergaulan yang baik di masyarakat, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (7%), menyatakan kurang setuju sebanyak 3 orang (10%), menyatakan setuju sebanyak 15 orang (50%), menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (33%), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Butir pernyataan 5 mengenai Komitmen pembayaran oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan pemberian Pembiayaan, menyatakan kurang setuju sebanyak 2 orang (7%), menyatakan setuju sebanyak 5 orang (17%), menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (76%), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Tabel 4.6
Skor Kuesioner Untuk Variabel Pembiayaan iB KPR

No. Per	Alternatif Jawaban										Total	
	STS		TS		KS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0	0	0	0	0	10	33	20	67	30	100
2	0	0	0	0	1	3	11	37	18	60	30	100
3	0	0	0	0	2	7	9	30	19	63	30	100
4	0	0	0	0	0	0	5	17	25	83	30	100

5	0	0	0	0	1	3	3	10	26	87	30	100
---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	-----

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner Kepada Prgawai Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu Diolah Dengan SPSS Versi 26

Dari tabel 4.6 dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

Butir pernyataan 1 mengenai Bank mebiayai seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya, responden yang menyatakan setuju sebanyak 10 orang (33%) dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (67%), dan tidak ada responden yang menyatakan , kurang setuju, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Butir pernyataan 2 mengenai bank harus memberitahu secara jujur harga pokok rumah kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan, responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1(3%), yang menyatakan setuju sebanyak 11 orang (37%), menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (60%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Butir pernyataan 3 mengenai Pihak bank memberikan denda atau sanksi keterlambatan yang dikenakan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda-nunda pembayaran dengan sengaja. responden yang menyatakan setuju sebanyak 9 orang (30%), menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (63%), dan tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Butir pernyataan 4 mengenai Pihak bank memastikan bahwa Jaminan atau angunan yang diberikan nasabah benar milik pribadi dan mempunyai bukti kepemilikan dan bukan milik orang lain, responden menyatakan setuju sebanyak 5 orang (17%), menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (83%), dan tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju, sangat tidak setuju dan tidak setuju.

Butir pernyataan 5 mengenai Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kewajiban - kewajiban debitur sudah dipenuhi agar tidak terjadi pembiayaan macet, responden menyatakan kurang setuju 1 orang (3%) menyatakan setuju sebanyak 3 orang (10%), menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (87%), dan tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju, sangat tidak setuju dan tidak setuju.

C. Teknik Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuisioner. Dasar keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Untuk sampel 30 responden maka nilai tabel = 0,3610. Pengambilan keputusan uji validitas adalah :

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan valid.

2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan tidak valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Penilaian Karakter Nasabah

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	X
X1	Pearson Correlation	1	.659**	.555**	.192	.020	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.301	.917	.000
	N	31	31	31	31	31	30
X2	Pearson Correlation	.659**	1	.481**	.202	.005	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.275	.978	.003
	N	31	31	31	31	31	30
X3	Pearson Correlation	.555**	.481**	1	.467**	.416	.775**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.008	.020	.000
	N	31	31	31	31	31	30
X4	Pearson Correlation	.192	.202	.467**	1	.400	.828**
	Sig. (2-tailed)	.301	.275	.008		.026	.000
	N	31	31	31	31	31	30
X5	Pearson Correlation	.020	.005	.416	.400	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.917	.978	.020	.026		.000
	N	31	31	31	31	31	30
X	Pearson Correlation	.608**	.520**	.775**	.828**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0.608	0.3610	VALID
X2	0.520	0.3610	VALID
X3	0.775	0.3610	VALID
X4	0.828	0.3610	VALID

X5	0.683	0.3610	VALID
----	-------	--------	-------

Sumber: Data Primer SPSS 26 diolah 2022

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pernyataan pada variabel *character* nasabah memiliki nilai r hitung > 0.3610 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pernyataan Penilaian Karakter Nasabah dalam penelitian dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pembiayaan iB Kpr

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.337	.306	.063	.364*	.622**
	Sig. (2-tailed)		.068	.100	.740	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.337	1	.229	.133	.110	.575**
	Sig. (2-tailed)	.068		.223	.482	.564	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.306	.229	1	.412*	.577**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.100	.223		.024	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.063	.133	.412*	1	.625**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.740	.482	.024		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.364*	.110	.577**	.625**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.048	.564	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.622**	.575**	.781**	.608**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0.622	0.3610	VALID
Y2	0.575	0.3610	VALID
Y3	0.781	0.3610	VALID
Y4	0.608	0.3610	VALID
Y5	0.764	0.3610	VALID

Sumber: Data Primer SPSS 26 diolah 2022

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan masing-masing pernyataan pada variabel pembiayaan iB KPR memiliki nilai r hitung > 0.3610 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang ada pada instrumen pernyataan Pembiayaan iB KPR dalam penelitian dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.⁴⁵

⁴⁵ Singgih Santoso, Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2008), h. 78

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	$\alpha = 0,6$	Ket
Penilaian Karakter Nasabah (X)	0.714	5	$\alpha = 0,6$	Reliabel
Pembiayaan KPR (Y)	0.710	4	$\alpha = 0,6$	Reliabel

Sumber data: diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dengan semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari 0,50. Dengan demikian semua jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas Data

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel *dependen* dan variabel *independen* keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dibuktikan dengan uji *kolmogorov-smirnov* (K-S).

Dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43575578
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.114
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data: diolah dengan SPSS 26

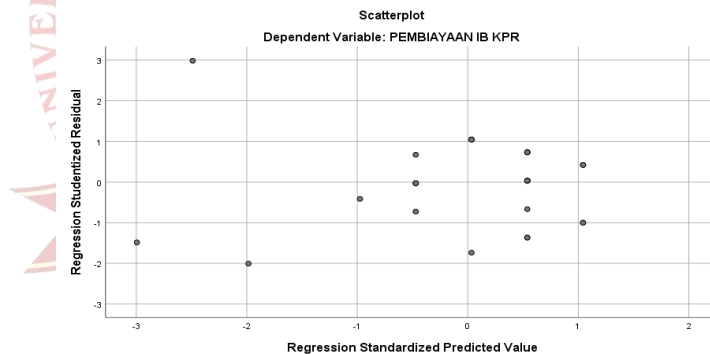
Berdasarkan hasil output SPSS di atas kita dapat melihat nilai signifikan *kolmogorov Smirnov* seluruh variabel yaitu 0,063 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas artinya bahwa semua sampel berasal dari populasi yang sama.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik. Dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y. Berikut hasil olah program SPSS:

Gambar 4.1
Scatterplot



Berdasarkan Gambar 4.1 diatas menunjukkan penyebaran yang acak yang berarti model regresi yang baik dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot* diatas dengan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.007	3.152		4.127	.000
	X	.456	.137	.533	3.331	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: diolah dengan SPSS 26

Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 13.007 menunjukkan bahwa jika variabel independen nilainya 0, maka faktor yang mempengaruhi Pembiayaan iB KPR adalah sebesar 13.007
2. Koefisien regresi X (Penilaian Karakter Nasabah) sebesar 0.456, artinya jika Penilaian Karakter Nasabah mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Pembiayaan iB KPR (Y) akan naik sebesar 0.456. Koefisien bernilai positif antara Penilaian Karakter

Nasabah dengan Pembiayaan iB KPR yang menyatakan bahwa variabel Penilaian Karakter Nasabah mempunyai pengaruh positif terhadap Pembiayaan iB KPR.

2) Uji Parsial (t)

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.007	3.152		4.127	.000
	X	.456	.137	.533	3.331	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber data: diolah dengan SPSS 26

Ha = variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

H0 = variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ketentuan:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ berarti pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* signifikan.
2. Jika $\text{sig} > 0,05$ berarti pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* tidak signifikan.

Tabel di atas menunjukkan penjelasan sebagai berikut:

Hasil analisis perhitungan uji t, variabel Penilaian karakter nasabah (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 13.007 dan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh antara variabel penilaian karakter nasabah (X) terhadap pembiayaan iB kepemilikan rumah (Y).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel penilaian karakter nasabah berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan iB KPR. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan didapatkan nilai konstanta 13.007 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ Artinya penilaian karakter nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan iB KPR. Dengan adanya penilaian karakter nasabah yang dilakukan oleh karyawan Bank bank BTN Syariah KC Bengkulu kepada calon nasabah akan menurunkan tingkat pembiayaan bermasalah pada pembiayaan kepemilikan rumah, karena pada dasarnya penilaian karakter nasabah adalah sebuah proses penilaian yang sangat penting untuk meminimalisir resiko pembiayaan bermasalah pada pembiayaan pemilikan rumah kedepannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data, hasil kuesioner yang telah dibagikan dilapangan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian yaitu Hasil dari uji yang telah dilakukan terhadap variabel *independen* penilaian karakter nasabah dan variabel *dependen* pembiayaan iB kepemilikan rumah dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penilaian karakter nasabah terhadap pembiayaan iB kepemilikan rumah, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 13.007 dan signifikansi 0.002 lebih kecil (<) dari 0,05, Artinya penilaian ini dapat mengurangi tingkat *Non Performing Financing* (NPF) atau jumlah kredit macet dan pembiayaan bermasalah pada pembiayaan iB kepemilikan rumah yang berdampak pada kinerja keuangan pihak Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu. Artinya penilaian karakter nasabah pada prinsip 5C berpengaruh secara positif terhadap pembiayaan iB kepemilikan rumah, dengan adanya penilaian karakter nasabah ini dapat meminimalisir kredit macet dan pembiayaan bermasalah pada bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran. Saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Dalam melakukan penilaian karakter nasabah kepada calon debitur khususnya dalam penyaluran pembiayaan iB kepemilikan rumah harus tetap diperhatikan dengan tetap berpedoman pada prinsip 5C (*Character, Capital, Capital, Condition dan Collateral*), terutama *Character*.
2. Dalam menghadapi permasalahan bank syariah seperti pembiayaan yang bermasalah, salah satunya adalah bank syariah harus terus memberikan edukasi atau wawasan terhadap internal bank itu sendiri maupun calon nasabah dan terus melakukan *monitoring* agar mempersempit celah penyimpangan dana oleh nasabah (*side streaming*).
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji kembali, Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, karena tidak tertutup kemungkinan masih ada data dan pertanyaan-pertanyaan yang belum atau kurang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, Decky. *Wawancara* di Kantor Bank Muamalat Kantor Cabang Bengkulu, 27 Juni 2022.
- Ahira, Anne. *UKM, Kredit macet dan Permasalahannya* <http://www.anneahira.com/kredit-macet-dan-permasalahannya.htm>)
26 Januari 2012 jam 20.16.
- Aisyah, Neneng. *Analisis Denda Keterlambatan Pembayaran Utang pada Kartu Kredit Syari'ah menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI (Studi Analisis Fatwa DSN No 54/DSN-MUI/X/2006)*. Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2010.
- Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Bandung : Alfabeta, 2005.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya: Qiara Media, 2019.
- Anggraini, Yulia. "Urgensi Karakter dalam Analisis Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Indonesia *Journal Of Islamic Banking and Finance*", Vol.1, No.2.
- Arikunto, "Suharsimi. *Prosedur Penelitian*": *Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asnaini dkk. "Pedoman Penulisan Skripsi", Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu, 2016.
- Dr. Priyono MM, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Teddy Chandra, Edisi Revi, Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2014.

- Firdaus, Muhammad. *“Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi”*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Gunawan, Imam. *Pendidikan karakter*, dikutip <http://fip.um.ac.id/wpcontent/upload/2015/12Pendidikan-karakter.pdf>, pada tanggal 27 Maret 2021), pukul 04.57.
- Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Yogyakarta: Prenada. 2018
- Herry, Novrianda. *“Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen”*, Journal of performance, No. 2, Vol. 25, hal. 28-35
- Heykal, Mohamad. *Analisis Tingkat Pemahaman KPR Syariah Pada Bank Syariah Indonesia, Accounting and Finance Departement, Jurnal Faculty of Economic and Communication, BINUS University*, Vol. 5 No.2, 2014..
- Ifham, Ahmad. *“Ini Loh KPR Syariah!”*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Juliansyah. *“Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen”*. Jakarta: Gramedia, 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2017
- KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/rehabilitasi>, 2022.

- Lembaga Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Malang,
“Uji Linearitas”, Diakses dari Uji Linearitas (penalaran-
unm.org), 12 Januari 2022.
- Monulandi, Maria Marlyn , dkk. Skripsi. ”Persepsi Nc
Terhadap Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran
Usaha Rakyat (KUR) Oleh PT. Bank Rakyat Indo..... .
jurnal Agri- Sosial Ekonomi Unsart, 2016.
- Pramesti, Getut. “Kupas Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS
22”, Jakarta: PT Elek Media Kompuntido, 2014.
- Priyatno, Duwi. *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*,
Yogyakarta: Andi, 2017.
- Putra, Edi. *Kredit Perbankan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
1986.
- Q.S Al-Baqarah (2) : (284)
Q.S An-Nisa ayat (4) : (29)
- Ramadhan, Dony dkk. “Analisis Sistem Informasi Pengambilan
Keputusan Pemberian KPR (Kredit Pemilikan Rumah)
Dengan Menggunakan Model Herbert A. Simon (Studi pada
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang)”. Jurnal
Administrasi Bisnis, Vol. 8 No. 2. 2014, Universitas
Brawijaya, Malang, h. 3.
- Rochmah, E. *Mengembangkan Karakter Tanggungjawab pada
Pembelajar*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2018.
- Rohmatan. *Analisis Implementasi Prinsip 5C dalam Upaya
Pencegahan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah di*

- KSPPS BMT UMMAT SEJAHTERA (BUS) Cabang Cepu*, 2015.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2008.
- Sari, “*Kesesuaian Akad Murabahah Dengan Pembiayaan Kepemilikan Rumah Bank Jatim Unit Usaha Syariah*”. et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 6 N Juni 2019.
- Setiadi, Nugroho. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategidan Penelitian Pemasaran*. Jakarta :Prenada Media, 2005.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Pramedia Group, h. 4
- Siregar, Syofian. “*Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*”, Jakarta : Kencana, 2017.
- Siska Maristiana. “*Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition) Dalam Pemberian Pembiayaan,*” Universitas Pandanaran Semarang, 2017.
- Subekti. *Hukum Perjanjian*, Jakarta: Citra Aditya Bakti, 1983.
- Sugiyono. “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung:Alfabeta, 2014.
- Supangat, Andi. “*Statistik*”, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sutarno. *Aspek-Aspek Hukum Pengkreditan Pada Bank*. Bandung : Alfabeta, 2004.

- Suyanto, dkk. *Penerapan Metode AHP Pada Sistem Penunjang Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit*. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia, 2014.
- Suyanto, Dr. H.R.M. Anton S.H.M.Hum. “*Kepastian Hukum Dalam Peny*
Group”, 2016.
- Syafi’I, Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema, 2011.
- Taswan, *Managemen Perbankan, Konsep, Teknik Dan Aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.2010
- Umam, Khotibul & Setiawan Budi Utomo, “*Perbankan Syariah Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*”. , h. 10.
- Umiyati. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Di Indonesia*”, dalam Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah UIN Jakarta, Vol. 5, No.1, April 2017, h. 45.
- Undang – Undang No. 10 Tahun 1998, *tentang perbankan pasal 1 ayat 12*.
- Undang-undang (UU) tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- Usanti, Trisadini P. dan Abd. Shomad, “*Transaksi Bank Syariah*”, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013.

L

A

M

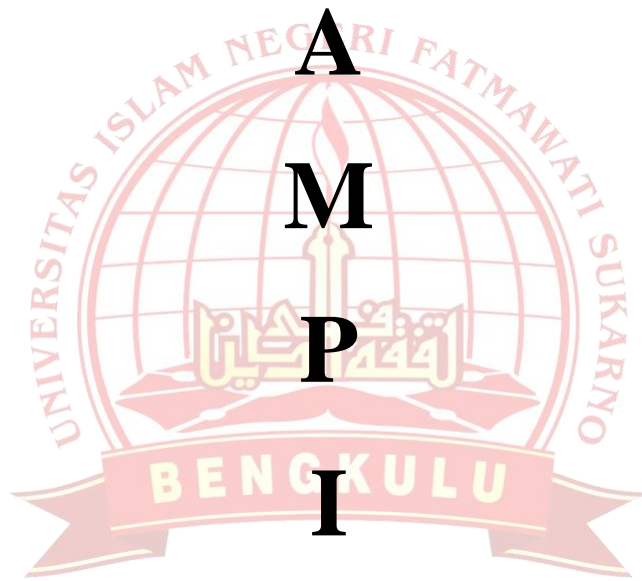
P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Cintya Dwi Putri
N I M : 1811140090
Prodi : Perbankan syariah
Semester : 7

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

Judul 1*: Penilaian karakter nasabah pada prinsip 5C dalam pembiayaan IB kepemilikan rumah di BSI kantor cabang Bengkulu s.parman

1. **Latar Belakang Masalah****: (Lampirkan)
2. **Rumusan Masalah*****: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Pengelola Perpustakaan

Muhammad Zaki, M.A

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan *Lengkap dan telah selesai*

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

ausi Harjapeper, M.BA

IV. Judul Yang Disahkan

.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....

Bengkulu,

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Yendi Sumardi, MM.

Yp 21-22
Nip. 197909162007012020

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)

*** Jelas, spesifik dan tidak ambigu

Mahasiswa

Cintya Dwi Putri

181140090

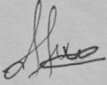
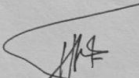


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

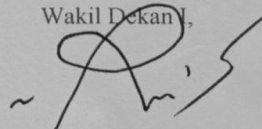
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736)

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 26-09-2012
Nama Mahasiswa : Cintya Dwi Putri
NIM : 1811140090
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Penilaian Karakter Nasabah Pada Prinsip SC dalam Pembiayaan IB kepemilikan Rumah di BSI kantor Cabang Bengkulu 5 Parman I		 <u>A. Nur Hafidza</u>

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan,



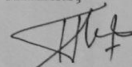
Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Cintya Dwi Putri
 NIM : 1811140090
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	Judul.	→ Perbaiki / Rubah judul. → latar belakang di fokus → penelitian ke → ganti metode jawab → teori di situas...

Bengkulu, 26-04-2022
 Penyeminar,



Andi Harpepen, M.kom
 NIP. 2019128401

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah Pada Prinsip 5C terhadap Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di BSI KC Bengkulu S Parman” yang disusun oleh :

Nama : Cintya Dwi Putri
NIM : 1811140090
Prodi : Perbankan Syariah

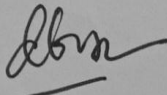
Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 26 April 2022/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Mei 2022 M
Ramadhan 1443 H

Mengetahui



Debby Arisandi, MBA
NIP 198609192019032012

Penyeminar



Andi Harpepen, M. Kom
NIDN. 2014128401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0676/Un.23/ F.IV/PP.00.9/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

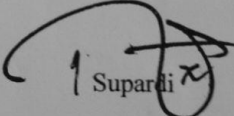
1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
NIP : 197611242006041002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Andi Harpepen, M. Kom.
NIDN : 2014128401
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Cintya Dwi Putri
NIM : 1811140090
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah Pada Prinsip 5C Terhadap Pembiayaan di Kepemilikan Rumah di BSI KC. Bengkulu S. Parman
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 10 Juni 2022
Dekan,


Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah Pada Prinsip 5C terhadap Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu”** yang disusun oleh:

Nama : Cintya Dwi Putri
NIM : 1811140090
Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 29 Oktober 2022 M
Syawal 1443 H

Pembimbing I

Prof. Andang Sunanto, Ph.D
NIP. 197611242006041002

Pembimbing II

Andi Harpepen, M. Kom
NIDN. 2014128401

Mengetahui,
Ka. Prodi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

**PENGARUH PENILAIAN KARAKTER NASABAH PADA
PRINSIP 5 C TERHADAP PEMBIAYAAN IB
KEPEMILIKAN RUMAH**
(Pada Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu)

PROFIL RESPONDEN

Isi dan berikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
- Laki-Laki
- Perempuan
3. Usia :
- < 21 Tahun
- 21 – 30 Tahun
- 31 – 40 Tahun
- 41 – 50 Tahun
- > 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
- SD
- SMA/SMK/MAN
- SMP/MTs
-

5. Jabatan/Divisi

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda *check list* (☐) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda *check list* (☐) pada kolom yang sesuai
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang lewat

B. Keterangan Jawaban

Skala penilaian adalah sebagai berikut :

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setusssssju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

No	Character	Jawaban				
		STS	TS	KS	SS	SS
		1	2	3	4	5
1	Itikad calon debitur menjadi penilaian kelayakan pemberian Pembiayaan					
2	Nasabah mau bertanggung jawab untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan					
3	Tempat bekerja calon nasabah memberi informasi mengenai sifat atau watak pribadi calon nasabah selama ditempat kerja atau diluar tempat kerja.					
4	Nasabah memiliki pergaulan yang baik di masyarakat					
5	Komitmen pembayaran oleh calon debitur sebagai penilaian kelayakan pemberian Pembiayaan.					

No	Pembiayaan KPR	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Bank membiayai seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.				✓	
2	Bank menjual rumah tersebut kepada nasabah dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini bank harus memberitahu secara jujur harga pokok rumah kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.				✓	
3	Pihak bank memberikan denda atau sanksi keterlambatan yang dikenakan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda-nunda pembayaran dengan sengaja				✓	
4	Pihak bank memastikan bahwa Jaminan atau angunan yang diberikan nasabah benar milik pribadi dan mempunyai bukti kepemilikan dan bukan milik orang lain					✓
5	Pengawasan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kewajiban - kewajiban debitur sudah dipenuhi agar tidak terjadi pembiayaan macet					✓

Bengkulu, 16 Agustus 2022

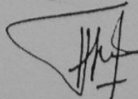
Mengetahui,

Pembimbing I,



Prof. Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002

Pembimbing II



Andi Harpepen, M. Kom.
NIDN. 2014128401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

28 Oktober 2022

Nomor : 1437/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan BTN Syariah
Kantor Cabang Bengkulu
di-
Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama	: Cintya Dwi Putri
NIM	: 1811140090
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester	: Sembilan (IX)
Waktu Penelitian	: Tanggal 28 Oktober s.d 28 November 2022
Judul Skripsi	: Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah Terhadap Pembiayaan IB Kepemilikan Rumah
Tempat Penelitian	: BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
An. Dekan,
Wakil Dekan I

Nurul Hak



Nomor : 242/BKU/SUPP/XI/2022
Lampiran : -

Bengkulu, 01 November 2022

Kepada Yth:

Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jalan Raden Fatah, Kelurahan Pagar Dewa,
Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu
Provinsi Bengkulu, 38211

Perihal: Pemberian Izin Penelitian Skripsi

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Menunjuk Surat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu No. 1437/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/10/2022 tanggal 28 Oktober 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Nama : Chintya Dwi Putri
NIM : 1811140090
Jurusan/ Prodi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah Terhadap Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah

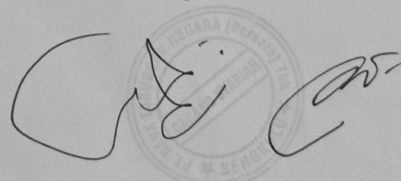
Dengan ini PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Bengkulu, menyampaikan hal-hal, sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut.
2. Kami berhak tidak memberikan informasi / data apapun terkait internal kantor kami.
3. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
4. Waktu pengambilan data dapat dilakukan setelah tanggal di tetapkan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Kantor Cabang Syariah Bengkulu



Taufik Kurohman
Branch Manager

Cecep Saprudin
DMM Supporting

PT. Bank Tabungan Negara (Persero)
Kantor Cabang Syariah Bengkulu
Jl. S. Parman No. 24 RT 13 RW 04, Penurunan, Ratu Samban
Bengkulu, 38223

T (0736) -7341 836
E kcs.bengkulu@btn.co.id

www.btn.co.id

DA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 183/SKLP-FEBI/02/01/2023**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : CINTYA DWI PUTRI
NIM : 1811140090
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENILAIAN KARAKTER NASABAH PADA PRINSIP 5 C TERHADAP PEMBIAYAAN IB KEPEMILIKAN RUMAH (Studi Pada Bank BTN Syariah Kantor Cabang Bengkulu)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **30%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 9 Januari 2023
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D
NIP. 198312172014031001

NAMA RESPONDEN	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	PERTANYAAN VARIABEL X						PERTANYAAN VARIABEL Y					
				1	2	3	4	5	Jumlah	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Jumlah
Or Oscar	LK	21-30	S1	5	5	4	4	3	21	5	5	4	4	4	22
Amiawan Mamuning	LK	31-40	D3	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25
Triadi	LK	21-30	S1	5	5	5	4	5	24	4	4	4	5	5	22
	PR	21-31	S1	5	4	5	3	5	22	4	4	4	5	5	22
	PR	21-32	S1	5	4	4	4	5	22	5	5	4	5	5	24
Amia Putri	PR	21-33	S1	4	4	4	2	4	18	5	5	5	5	5	25
ristio	LK	21-34	S1	5	5	5	4	5	24	4	4	5	5	5	23
	LK	21-35	S1	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23
Amiawan	LK	21-36	S1	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
lah	PR	21-37	S1	5	5	5	4	4	23	4	5	3	5	4	21
Abara	LK	31-40	S1	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
Putri	PR	21-30	S1	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	24
Asya	PR	21-31	D3	5	4	3	2	3	17	4	4	3	4	4	19
Idi	LK	21-32	S1	5	4	4	4	5	22	4	4	5	5	5	23
us	LK	21-33	S1	5	5	5	5	4	24	5	3	4	5	5	22
ti	PR	21-34	D3	5	5	5	4	5	24	4	5	5	5	5	24
	PR	21-35	S1	5	4	4	4	5	22	5	4	4	5	5	23
zen	LK	21-36	S1	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	19
ia	PR	21-37	S1	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
	LK	21-38	S1	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23
	PR	21-39	S1	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25
ita Sari	PR	21-40	S1	5	3	5	4	5	22	5	4	5	4	5	23
vi Alpindo	LK	21-41	S1	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
laja	LK	31-40	S1	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25
s Tama	LK	21-31	S1	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
ndah	PR	21-32	D3	5	5	4	4	5	23	5	5	5	5	5	25
ica	PR	21-33	D3	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	25
	LK	21-34	S1	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24
gustina	PR	21-35	S1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
dayani	PR	21-36	S1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
									688						704

DATA PENELITIAN DARI SPSS 26

1. UJI VALIDITAS VARIABEL (X) PENILAIAN KARAKTER NASABAH

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X
X1	Pearson Correlation	1	.659**	.555**	.192	.020	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.301	.917	.000
	N	31	31	31	31	31	30
X2	Pearson Correlation	.659**	1	.481**	.202	.005	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.275	.978	.003
	N	31	31	31	31	31	30
X3	Pearson Correlation	.555**	.481**	1	.467**	.416*	.775**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.008	.020	.000
	N	31	31	31	31	31	30
X4	Pearson Correlation	.192	.202	.467**	1	.400*	.828**
	Sig. (2-tailed)	.301	.275	.008		.026	.000
	N	31	31	31	31	31	30
X5	Pearson Correlation	.020	.005	.416*	.400*	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.917	.978	.020	.026		.000
	N	31	31	31	31	31	30

X	Pearson Correlation	.608**	.520**	.775**	.828**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL (Y)
PEMBIAYAAN IB KEPEMILIKAN RUMAH



Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.337	.306	.063	.364*	.622**
	Sig. (2-tailed)		.068	.100	.740	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.337	1	.229	.133	.110	.575**
	Sig. (2-tailed)	.068		.223	.482	.564	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.306	.229	1	.412*	.577**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.100	.223		.024	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.063	.133	.412*	1	.625**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.740	.482	.024		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.364*	.110	.577**	.625**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.048	.564	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.622**	.575**	.781**	.608**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. UJI RELIABILITAS

REABILITAS (X) PENILAIAN KARAKTER NASABAH

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.714	5

REABILITAS Y PEMBIAYAAN IB KEPEMILIKAN RUMAH

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.710	4

2. UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

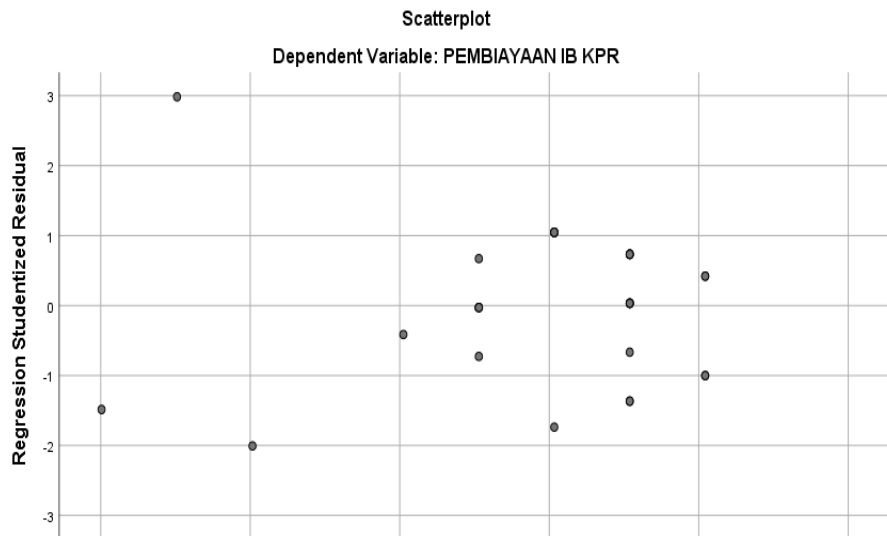
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43575578
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.114
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS



4. UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	13.007	3.152		4.127	.000
	X	.456	.137	.533	3.331	.002

a. Dependent Variable: Y

5. UJI T



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	13.007	3.152		4.127	.000
	X	.456	.137	.533	3.331	.002

a. Dependent Variable: Y

FOTO DOKUMENTASI





